

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP)**  
**TAHUN 2021**

ISSN : 2548 – 8112 eISSN: 2622 – 8890

**OPTIMALISASI TANDA PERINGATAN (*WARNING SIGN*) TERHADAP  
PENINGKATAN PELAYANAN DI TERMINAL BANDAR UDARA  
INTERNASIONAL JENDERAL AHMAD YANI SEMARANG**

**Rangga Satria Wardana<sup>1</sup>, Lusiana Dewi Kusumayati<sup>2</sup>, Moch Rifai<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani I/73, Surabaya 60236

Email: [ranggasatria341@gmail.com](mailto:ranggasatria341@gmail.com)

**Abstrak**

Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang memiliki fasilitas-fasilitas lengkap yang disediakan oleh PT. Angkasa Pura I (Persero). Fasilitas tersebut berupa rambu-rambu atau penunjuk arah (*signage*) yaitu exit, check-in counter, departure, arrival, transit, toilet, warning sign, dll. Papan penunjuk peringatan (*warning sign*) ditempatkan pada area publik seperti terminal, area domestik & internasional. Namun pada terminal Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani penempatan warning sign masih belum optimal.

Topik penelitian ini adalah penempatan papan penunjuk peringatan (*warning sign*) untuk meningkatkan pelayanan dan keselamatan penumpang, pengguna jasa & petugas. Tujuan dari penelitian ini agar pergerakan lebih mudah, terarah dan sampai pada tujuan dengan selamat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang berupa menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat peletakan papan petunjuk di terminal Bandar Udara Internasional Jendral Ahmad Yani Semarang yang belum sesuai standar yang tertera pada KM No.22 tahun 200, yang seharusnya peletakan papan petunjuk mudah dilihat dan dimenegerti dan dipahami. Upaya mengoptimalkan peletakan papan petunjuk di terminal dapat dilakukan oleh pihak operasi dengan meninjau kembali lokasi dalam arti struktur bangunan dan ruang gerak serta mengevaluasi setiap kritik, saran, dan pertanyaan dari pengguna jasa

**Kata Kunci:** *Signage, Warning Sign, Terminal, Fasilitas*

**Abstract**

*Jendral Ahmad Yani International Airport Semarang has complete facilities provided by PT. Angkasa Pura I (Persero). These facilities are in the form of signs or directions (signage), namely exits, check-in counters, departure, arrival, transit, toilets, warning signs, etc. Warning signs are placed in public areas such as terminals, domestic & international areas. However, at General Ahmad Yani's International Airport terminal, the placement of a warning sign is still not optimal.*

*The topic of this research is the placement of a warning sign to improve service and safety for passengers, service users & officers. The purpose of this research is to make the movement easier, more directed and reach the destination safely. This study uses a qualitative descriptive method in the form of analyzing, describing and summarizing various conditions situation from various data collected in the form of interviews or observations regarding the problem under study that occurred in the field.*

*The results showed that there were still signs in the terminal of Jendral Ahmad Yani Semarang International Airport that did not comply with the standards stated in KM No.22 of 200, which should have been easy to see and understand and understand. Efforts to optimize the placement of signs at the terminal can be carried out by the operation party by reviewing the location in terms of the building structure and space for movement and evaluating any criticism, suggestions, and questions from service users.*

**Keywords:** *Signage, Warning Sign, Terminal, Facilities*

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

### PENDAHULUAN

#### Latar Belakang

Bandar Udara menurut UU No. 1 Tahun 2009 adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Seperti halnya dalam bandara begitu banyak kita jumpai juga rambu-rambu petunjuk atau yang biasa disebut signage yang di jelaskan pada PM 13 tahun 2014 tentang rambu lalu lintas. Seperti rambu penunjuk exit, check-in counter, departure, arrival, transit, toilet. Adapun juga termasuk seperti papan petunjuk peringatan atau yang terdapat pada Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Di bandara juga wajib dilengkapi dengan rambu-rambu. Tujuannya agar pergerakan penumpang, pengantar, ataupun pengunjung lebih mudah, terarah, dan sampai pada tujuan. Pemberian signage di bandara diatur dalam KM 22 tahun 2005 tentang pemberlakuan SNI 03-7094-2005 mengenai rambu-rambu di terminal bandar udara sebagai standar wajib..

elevator, eskalator, konveyor, dan garbarata. pelaksanaan pemeliharaan fasilitas elektronika dan listrik penerbangan meliputi kegiatan sebagai berikut :

a. pemeliharaan pencegahan (preventive

#### Papan Petunjuk (*signage*)

*Signage* merupakan bagian dari *Enviromental Graphic Design* (EGD), EGD dapat dijelaskan sebagai informasi yang berupa komunikasi grafis dalam membentuk sebuah lingkungan. Dalam penerapannya, EGD ini berhubungan dengan bidang ilmu arsitektur, lansekap, interior, dan desain industri. Chris Calori (2007), membagi EGD menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) *Signage* dan *Wayfinding*, yaitu *sign* yang biasanya terprogram untuk mengarahkan manusia pada sebuah tempat dan membantunya untuk mencapai tempat tersebut
- b) *Interpretation*, yaitu informasi yang menceritakan kisah/cerita suatu tempat.
- c) *Placemaking*, yaitu berupa informasi yang bertujuan membuat image khusus dari suatu tempat.

Secara umum, *signage* berarti segala macam bentuk komunikasi yang mengandung sebuah pesan. Sebuah *signage* tidak terbatas pada kata-kata namun juga termasuk gambar, gerakan, bau, rasa, tekstur, dan suara, atau dengan kata lain segala macam cara bagaimana sebuah informasi dapat disampaikan atau diekspresikan oleh makhluk hidup.

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

### Rambu Peringatan

Rambu peringatan adalah rambu – rambu yang memberitahukan tentang prosedur atau ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh pemakai atau pengguna jasa bandar udara. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor *KM 22 Tahun 2005 (3.7)* tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7094-2005 Mengenai rambu peringatan adalah rambu-rambu yang memberitahukan tentang prosedur atau ketentuan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh pemakai atau pengguna jasa bandar udara.

Rambu lalu lintas adalah bagian dari perlengkapan jalan yang memuat lambang, huruf, angka, kalimat dan/atau perpaduan di antaranya, yang digunakan untuk memberikan peringatan, larangan, perintah dan petunjuk bagi pemakai jalan. Rambu lalu lintas diatur menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 13 tahun 2014. Agar rambu dapat terlihat baik siang ataupun malam atau pada waktu hujan maka bahan terbuat dari material *retro-reflektif* pada rambu konvensional (*Dari Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas*)

### Penggunaan Simbol

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor *KM 22 Tahun 2005* tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7094-2005 Mengenai Rambu-Rambu di Terminal Bandar Udara sebagai Standar Wajib menyatakan simbol yang dicantumkan atau diletakkan disamping teks dimaksudkan untuk memperjelas maksud dan tujuan pada rambu – rambu, terutama bagi pemakai jasa Bandar Udara yang buta bahasa dan buta aksara.

Simbol tanpa teks dimaksudkan untuk mendapatkan efisiensi dan kepraktisan penggunaan.

### Penggunaan Teks

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor *KM 22 Tahun 2005* tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7094-2005 Mengenai rambu-rambu di terminal Bandar Udara sebagai Standar Wajib menunjukkan teks ditulis dalam 2 (dua) bahasa yaitu Indonesia dan Inggris atau bahasa asing lainnya sesuai keperluan. Penulisan teks bahasa Indonesia dibagian atas dan teks bahasa Inggris atau bahasa asing pada bagian bawah. Jenis huruf dan angka yang dipakai adalah *helvetica regular* baik untuk teks dalam bahasa Indonesia maupun Inggris atau bahasa asing lainnya.

Redaksi teks dalam bahasa Indonesia maupun Inggris atau bahasa asing menggunakan kalimat baku. Ukuran tinggi huruf besar teks berbanding tinggi rambu petunjuk adalah 1 : 5 sehingga untuk rambu petunjuk dengan ukuran 30 cm x 150 cm, tinggi huruf besar teks adalah 6 cm.

Contoh Gambar 2.1 panel fasilitas umum dan konsesioner



### METODE PENELITIAN

#### Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan penulis kepada pengguna jasa serta pihak-pihak terkait yang bertugas di lapangan seperti petugas *customer service* dan *avsec* di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari sumber data.

#### Observasi / Studi Lapangan

Disamping wawancara, dan kuesioner penelitian ini juga melakukan metode observasi. Menurut Nawawi & Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

Dalam penelitian ini observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi yang akan dilakukan terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat

memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara.

#### Dokumentasi

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data dengan mempelajari dokumen yang ada. Suharsimi Arikunto (1993: 131) mengemukakan “Dokumentasi dari asal katanya

dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan-keterangan yang dapat berupa benda maupun tulisan tertentu. Membandingkan dengan kondisi yang ada dengan anjuran dalam dokumen penerbangan.

Dokumentasi yang ditinjau oleh penulis berdasarkan jumlah laporan penumpang pada *customer service* di terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang. Dikutip dari *KM 22 tahun 2005 tentang pemberlakuan SNI 03-7094-2005 mengenai rambu-rambu di terminal bandar udara sebagai standar wajib*

### Studi Kepustakaan

“Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan” Nazir (1988: 111).

Studi pustaka yang dilakukan oleh penulis meliputi peraturan dan persyaratan guna meninjau ulang hal-hal yang dianggap menyebabkan timbulnya masalah, panduan dan acuan tentang pengertian yang terdapat dalam pembahasan masalah, termasuk penjabaran atas judul dari masalah yang diangkat disertai beberapa pendapat dari para ahli yang disunting dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini studi kepustakaan digunakan untuk memecahkan permasalahan mengenai efektivitas peletakan rambu petunjuk (*signage system*) di terminal terhadap kepuasan penumpang di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

### Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, definisi objek penelitian adalah merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2009: 38).

Objek penelitian yang digunakan adalah penempatan papan petunjuk sebagai sarana informasi yang jelas bagi pengguna jasa di terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani.

### Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna jasa Bandar Uda Internasioanal Jenderal Ahmad Yani Semarang yang calon penumpang keberangkatan pada tahun 2021 yang seluruhnya berjumlah 109,423 pengguna jasa yang di dapat dari penghitungan yang dilakukan oleh penulis selama periode bulan Februari – April 2021. Dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, Cpopulasi yang akan dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna jasa di terminal Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang.

Tabel 3.1 Data Pengunjung Bandara Ahmad Yani SemarangBln. FEB-APR

No.	Bulan	Pengguna Jasa Keberangkatan
1	Februari	27,829
2	Maret	39,141
3	April	42,453

### Sampel

Sampel adalah sebagian atau beberapa bagian dari populasi yang diteliti dan diambil oleh peneliti dengan melakukan metode wawancara pada pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Pada penulisan Penelitian ini penulis melakukan metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitaif dengan metode penelitian dengan metode teknik sampling menggunakan metode (*simple random sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel<sub>1</sub> mengedepankan prinsip bahwa semua individu memiliki kesempatan yang sama.

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel *random sampling* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Menurut Sutrisno Hadi (2004:81) bahwa

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

tidak ada definisi absolut, terdapat beberapa senuah presentase sampel harus diambil dari pupulasi kecuali ada tekad mutlak bahwa peneliti tidak boleh ragu.

sebagai sumber data aktual, dengan mempertimbangkan karakteristik dan distribusi populasi untuk mendapatkan sampel yang bersifat representatif.

Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa teknik sampling dengan menggunakan metode *simple random sampling* adalah Teknik yang mengumpulkan informasi-informasi atau berita-berita dari jumlah sampel yang bisa menarik kesimpulan dengan actual dan terpercaya.

Cara pengambilan dan tata cara prosedur untuk teknik sampling *simple random sampling* yaitu dengan menentukan populasi yang akan menjadi target yang ingin di wawancarai, lalu menentukan jumlah yang ingin di wawancarai, lalu melakukan pemilihan yang ingin di wawancarai secara acak, dan terakhir setelah mengumpulkan hasil wawancara penulis menganalisa.

Dalam hal ini peneliti harus menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Slovin dan Mustofa (2010:90) dengan tingkat kepercayaan 90% dengan nilai  $e=10\%$  adalah sebagai berikut:

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Menurut Margono (2007:125) pada pengambilan sampel merupakan cara bagaimana menentukan jumlah sampel agar sesuai dengan ukuran sampel tersebut yang dapat digunakan

$n$  = Jumlah Sampel

$N$  = Jumlah Populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang di tolerir sebesar 10%

Sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 10%. Jadi :

$$n = \frac{109.423}{1+109.423 (0,1)^2} = 99,908 \approx 100$$

Dapat disimpulkan, sampel pada penelitian ini

menggunakan 100 orang yang ingin penulis wawancarai. Dengan demikian, peneliti berharap bisa mendapatkan gambaran mengenai masalah yang peneliti angkat tersebut menjadi lebih jelas, Data hasil jawaban wawancara yang diambil dari responden tersebut menjadi salah satu pemecahan dan jawaban untuk mengatasi permasalahan yang dibahas dalam karya tulis ini sehingga karya tulis ini dapat menjadi referensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan di Bandar Udara Internasional Ahmad Yani Semarang

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait peletakan papan petunjuk (*signage*) terutama pada papan petunjuk peringatan (*Warning sign*) di terminal Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data antara lain observasi, wawancara, dan studi pustaka yang dimana didapat hasil sebagai berikut:

#### Observasi

Observasi dilakukan di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang pada area terminal *landside* dan *airside* terhitung dari tanggal 15 Februari 2021 sampai dengan 30 April 2021. Peneliti melakukan observasi lapangan terhadap pola perilaku calon penumpang mulai dari pintu masuk hingga tempat tujuannya untuk mengetahui alur perjalanan dan pemanfaatan sarana informasi visual oleh pengunjung dan observasi titik-titik informasi strategis dan tempat tidak strategis. *Survey* lapangan dilakukan terhadap tata letak dan organisasi ruang serta, serta peletakan dan kejelasan papan petunjuk, titik informasi. Peneliti melakukan dokumentasi pada area terminal Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang serta *signage* terutama *warning sign* yang sudah digunakan pada area terminal Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.

#### Wawancara

Setelah penulis melakukan wawancara terhadap pengguna jasa maupun petugas bandara didapatkan jawaban yaitu:

1. Masih banyak pengguna jasa ataupun petugas bandara yang belum mengetahui adanya papan petunjuk peringatan yang penempatannya masih kurang optimal berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada narasumber
2. Kurangnya pengimplementasian pihak bandara terhadap pengguna jasa ataupun petugas bandara untuk memberikan informasi, ataupun dengan cara pengoptimalan papan petunjuk peringatan (*warning sign*) supaya lebih berhati-hati

Berdasarkan wawancara penulis melakukan wawancara terhadap narasumber, Adapun

narasumber tersebut adalah: pertama yaitu Mas Dhimas Yogi Saputro selaku team leader dari unit *Airport Operation Control Center* (AOCC) di Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang, narasumber kedua yaitu Mas Lilik Wulanaji selaku team leader *Airport Operatio Lanside Terminal* (AOLT), narasumber ketiga yaitu mbak Cipta Ratna Damai Yanti selaku *customer service*, narasumber keempat yaitu mas Ahmad Teguh dari Divisi *Protection AVSEC*, dan narasumber kelima yaitu mas M.Rizal selaku team *Terminal Inspector Service* (TIS) dan narasumber keenam yaitu mas M.Fahd Ridho dari unit *Apron Movement Control* (AMC) dari Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang pada tanggal 18 Februari 2021 yang didapatkan jawaban terlampir.

#### Dokumentasi

Setelah penulis melakukan dokumentasi perihal papan petunjuk peringatan (*warning sign*), penulis menemukan beberapa papan petunjuk peringatan (*warning sign*) yang kurang dari standar yaitu:

1. Untuk penempatannya yang membuat pelayanan menjadi kurang optimal. Dan bisa membuat pengguna jasa membahayakan keselamatannya.
2. Pihak bandara melakukan pengimplementasian terhadap pengguna jasa untuk melakukan pelayanan dengan melalui media papan petunjuk peringatan (*warning sign*) supaya tidak ada kejadian yang membahayakan yang diakrenakan tidak ada atau tidak terlihatnya papan petunjuk peringatan (*warning sign*)

Berdasarkan hasil dokumentasi pada tahun 2021 ini, pada penelitian yang penulis kumpulkan meliputi permasalahan yang mengenai papan petunjuk peringatan (*warning sign*) yang sesuai KM No.22 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mengenai Rambu-Rambu di Terminal bandar Udara. ada beberapa hal yang patut untuk di evaluasi kepada pihak bandara untuk mengoptimalkan kualitas pelayanan yang ada pada Bandar Udara Internasional

Jenderal Ahmad Yani Semarang, sehingga bisa untuk memberikan pelayanan

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN (SNITP) TAHUN 2021

yang optimal terhadap pengguna jasa, dan petugas bandara. Adapun bukti dari dokumentasi terlampir.

### Studi Kepustakaan

Berdasarkan studi kepustakaan yang dilakukan oleh penulis meliputi peraturan dan persyaratan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan maka didapatkan hasil yang sesuai dengan KM No.22 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Mengenai Rambu-Rambu di Terminal bandar Udara, bahwa peletakan papan petunjuk di terminal Bandar Udara internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang dinilai kurang optimal dikarenakan masih terdapat beberapa *warning sign* yang belum sesuai standar peletakannya. Adapun penulis melakukan analisis terkait studi kepustakaan sebagai berikut:

1. Masih terdapatnya papan petunjuk peringatan (*warning sign*) yang kurang dari standar menurut KM.22 Tahun 2005, yang masih kurang tepat untuk penempatannya yang mengakibatkan kurangnya optimal.
2. Masih kurangnya pengimplementasian dari pihak bandara ataupun pengguna jasa yang masih mengabaikan perihal keselamatan yang ada pada bandara yang paling diutamakan. Terkait kurang optimalnya papan petunjuk peringatan (*warning sign*).

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Setelah dilaksanakan penelitian terkait dengan judul dan permasalahan yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Papan petunjuk peringatan (*warning sign*) di terminal Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang dinilai masih kurang optimal oleh responden yang mengakibatkan banyak dari pengguna jasa ataupun petugas
2. yang masih belum mengetahui bahaya yang ada di sekitar atau peringatan yang tidak boleh dilanggar pada area terminal.
3. Pengimplemantasian terhadap pengguna jasa supaya lebih diperhatikan lagi terkait papan petunjuk peringatan (*warning sign*) yang ada di sekitar, dan juga dari pihak bandara juga

lebih memerhatikan lagi penerapan atau kondisi yang ada di lapangan terkait papan petunjuk peringatan (*warning sign*) supaya pelayanan di bandara lebih optimal.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan evaluasi oleh pihak bandara mengenai penambahan papan petunjuk peringatan (*warning sign*) seperti halnya di eskalator yang ada di setelah pemeriksaan *security check point* dan ruang *waiting room* penumpang yang masih belum terdapat petunjuk peringatan, sehingga mampu mengoptimalkan keselamatan pengguna jasa untuk pelayanan yang ada pada Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang.
2. Perlu diperhatikannya lagi penempatan papan petunjuk peringatan yang ada pada *conveyor system* yang ada pada pemindahan bagasi, sehingga tidak tertutup oleh objek lain yang bisa menghalangi informasi yang ingin disampaikan dari adanya petunjuk peringatan, supaya keselamatan yang ada pada Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang tetap paling diutamakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Kurnia, 2011. *Manajemen Penelitian*. [http:// skripsimahasiswa. blogspot. com/2011/01/one-sample-t-tests-uji-t-satusampel.html](http://skripsimahasiswa.blogspot.com/2011/01/one-sample-t-tests-uji-t-satusampel.html).
- [2] Alfindasari, Dessy. 2014. Teknik Sampling Pada Penelitian Kualitatif. Diterima dari <http://www.eurekapendidikan.com/2014/11/teknik-sampling-pada-penelitian.html>. Diakses pada tanggal 5 November 2016
- [3] Angkasa Pura 1, 2018. Visi Misi Perusahaan. Jakarta: PT Angkasa Pura 1.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- [5] Arikunto. Suharsimi. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Ary, Donald. 2004. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan, terjemahan Arief

**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN**  
**(SNITP) TAHUN 2021**

- [7] Furchan, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. Airfield Information Signs, ICAO 5.4.3.1
- [8] Azalia, Gardea. 2018. *Analisis Penempatan Papan Petunjuk Signage*. Pasuruan
- [9] Becker, H.S. (1970). *Sociological Work. New York*: Transaction Books.
- [10] Berger, Craig. 2005. *Wayfinding Designing and Implementing Graphic Navigational System*, Switzerland : Roto Vision.
- [11] Burgess,R. G. (1982). *Field Research: a Sourcebook and Field Manual*. London: Unwin Hyman.
- [12] Bungin, Burhan. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grapindo Persada.
- [13] Calori, Chris. 2007. *Signage and Wayfinding Design*. New Jersey : John Wiley & Sons inc.
- [14] Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [15] Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- [16] Fatima, Zain. 2012. Hubungan persepsi *signage* dengan disiplin kerja karyawan di PT Perusahaan Listrik Negara (PLN). Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- [17] Frank, Lawrence K. 1925. *Oxford Advanced Learner Dictionary 9th Edition*. New York : *Oxford Advanced Learner's Dictionary*.
- [18] Hadi Sutrisno. 2004, *Metodologi Research 2*, Andi Offset, Yogyakarta. Heru, Budi. 2018. *Wayfinding Sign* pada Ruang Pameran Tetap di Museum. Nasional Indonesia. Jakarta : Universitas Tarumanagara Jakarta.
- [19] Hidayah, M. 2015. *Metode Penelitian Sosial*. Temanggung.
- [20] International Civil Aviation Organization (ICAO). 2018. Annex 14, fourth edition Aerodrome Design and Operation, Standart
- [21] Karimi, Hassan A. 2015. *Indoor Wayfinding and Navigation*, CRC Press, Boca Raton.
- [22] Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia, Nomor: KM.22 Tahun 2005, *Pemberlakuan SNI 03-709402005 mengenai rambu-rambu di terminal bandar udara sebagai standar wajib*.
- [23] Keputusan Menteri Perhubungan Indonesia, Nomor: KM.39 Tahun 2019, *mengenai tatanan kebandarudaraan nasional*.
- [24] Kusuma, Heru Budi. 2018. *Wayfinding Sign pada Ruang Pameran Tetap di Museum Nasional Indonesia – Jakarta*. Universitas Tarumanagara Jakarta.
- [25] Mardiah, Zaqiatul dan Ulfa Ana Maria. 2013. *Efektifitas Papan Petunjuk Berbahasa Arab*.
- [26] Universitas Al Azhar Indonesia.
- [27] Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- [28] Sekretariat Negara Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [29] Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [30] Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [31] Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [32] Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [33] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.



**PROSIDING**  
**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PENERBANGAN**  
**(SNITP) TAHUN 2021**